

**KATA-KATA PINJAMAN BAHASA INGGRIS
DALAM BAHASA INDONESIA PADA NASKAH PIDATO
PRESIDEN JOKOWI**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh:

YUNO VINCENTIUS KOROMPIS

15091102164

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

ABSTRACT

This research entitled “Kata-Kata Pinjaman Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada Naskah Pidato Presiden Jokowi”. This speech was read by President Jokowi in MPR RI (People’s Consultative Assembly of the Republic Indonesia) Annual Meeting, 16 August 2019. The aim of this research is to discuss the loanwords in a speech text. The objectives of research are to find out, classify, analyze and describe the kinds and the changes of the meanings of English loanwords in Indonesian language. This research uses a descriptive method. In analyzing the data, the writer uses Haugen’s theory in Greavu’s Journal Observations to find out the types and Baugh’s theory to get the changes of meanings. To support the analysis, the writer uses Oxford Dictionary and Kamus Besar Bahasa Indonesia. The result of this research shows that based on the theory of Haugen there are three kinds of loanword that could be found in President Jokowi’s speech. Those are loanword without phonemic substitution, loanword with partial phonemic substitution, loanword with complete phonemic substitution and there are two kinds of the changes of meaning such as extention and narrowing, but regeneration and degeneration process are not found in those loanwords. It is expected that the study will help students and readers in learning of sociolinguistic especially loanwords.

Keywords: *Loanwords, Changes of meaning, Sociolinguistic, President Jokowi’s speech*

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Budaya mengacu pada pengetahuan yang diperoleh dan digunakan setiap orang untuk menafsirkan pengalaman dan menghasilkan perilaku sosial (Spradley, 2002: 5). Dari definisi tersebut, dapat diperoleh pemahaman tentang kebudayaan yaitu sesuatu yang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan termasuk sistem gagasan yang terdapat dalam pemikiran manusia sehingga dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan bersifat abstrak.

Risager (2006: 185) menyatakan bahwa hubungan antara budaya dan bahasa dapat dilihat dari dua sudut: di satu sisi bahasa dapat dilihat terkait erat dengan budaya. Di sisi yang lain budaya dan bahasa dipandang tidak dapat dipisahkan. Singkatnya, budaya dan bahasa tidak dapat dipisahkan. Manusia menggunakan bahasa sebagai perangkat komunikasi untuk saling berinteraksi. Bahasa adalah sistem suara simbolik yang digunakan manusia untuk berkomunikasi (Wardhaugh, 1986: 1-3).

Studi ilmiah bahasa disebut linguistik (Dubois, 1973: 3). Struktur linguistik meliputi morfologi, fonologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Cabang khusus linguistik meliputi, sosiolinguistik, etnolinguistik, psikolinguistik, linguistik komparatif dan dialektologi.

Sosiolinguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara bahasa dan masyarakat (Jendra, 2010: 9). Ada beberapa cara penggunaan bahasa dalam masyarakat, seperti gaya bahasa, logat, jargon, kata tabu, dan ungkapan pelembut. Sosiolinguistik juga mempelajari tentang kata pinjaman.

Pinjaman bahasa adalah istilah teknis untuk penggabungan item dari satu bahasa ke bahasa lain (Mesthrie, 2000: 243). Meminjam terjadi ketika satu bahasa menambah leksikonnya sendiri suatu kata atau morfem dari bahasa lain, sehingga mengubah pelafalannya agar sesuai dengan aturan fonologis bahasa peminjam (Campbell 1998: 65-71).

Menurut Haugen (1950: 214), ada tiga kelompok dasar pinjaman; (a). *loanwords*, menunjukkan impor morfemik tanpa substitusi, (b). *loanblends*, menunjukkan substitusi dan impor fonemik, (c). *loanshifts*, menunjukkan substitusi morfemik tanpa impor.

Dalam penelitian ini, penulis akan fokus pada kata-kata pinjaman Bahasa Inggris yang terdapat dalam naskah pidato Presiden Jokowi. Kata pinjaman merupakan item

leksikal (kata) yang telah ‘dipinjam’ dari bahasa lain, kata yang awalnya bukan bagian dari kosakata bahasa penerima tetapi diadopsi dari beberapa bahasa lain dan menjadi bagian dari kosakata bahasa peminjam.

Kata-kata pinjaman dibedakan lebih lanjut ke dalam dua jenis, yaitu kata-kata pinjaman yang diperlukan dan tidak perlu. Kata-kata pinjaman yang diperlukan, juga disebut impor, adalah kata-kata yang dipinjam dari bahasa asing karena mereka menemukan tidak ada kata yang tepat dalam bahasa mereka sendiri yang dapat mengungkapkan apa yang mereka maksud. Kata-kata pinjaman yang tidak perlu adalah kata-kata dari bahasa asing yang dipinjam meskipun ada kata yang benar-benar sesuai dengan kata dalam bahasa penerima yang dapat digunakan sebagai pengganti (Jendra, 2010).

Pinjaman Bahasa Inggris di Indonesia telah terjadi sejak Indonesia memiliki kontak dengan Bahasa Inggris. Kontak Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris telah mengakibatkan penggunaan pinjaman Bahasa Inggris dari berbagai unit linguistik di setiap sektor kehidupan masyarakat Indonesia ini. Hal ini sejalan dengan apa yang Weinreich (1968: 14-62) katakan bahwa kontak bahasa dapat mempengaruhi bahasa dalam kontak melalui aspek fonologis, tata bahasa dan leksikal. Peminjaman sebuah unit leksikal tunggal dari satu bahasa ke bahasa lain disebut kata pinjaman (Hockett, 1958: 411). Kata-kata pinjaman dari suatu bahasa ke bahasa lain mungkin mengalami beberapa ortografis dan perubahan semantik, termasuk kata-kata pinjaman Bahasa Inggris di Indonesia.

Secara historis sebagian besar terminologi Bahasa Indonesia dipinjam dari Bahasa Sansekerta, Bahasa Arab, bahasa lokal dan bahasa barat seperti Portugal, Inggris, Latin dan Belanda. Tetapi dalam penelitian ini, sumber Bahasa Indonesia dipinjam dari

Bahasa Inggris. Ada banyak Bahasa Inggris yang dipinjam oleh Bahasa Indonesia sejak Hari Kemerdekaan, terutama tahun 1966 (Sneddon, 2003: 174).

Status Bahasa Inggris saat ini sebagai bahasa internasional di Indonesia didukung oleh penggunaannya yang luas di berbagai bidang seperti politik, diplomasi, perdagangan internasional, media, teknologi informasi, dan budaya populer. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia diajarkan sejak taman kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi.

Kata pinjaman Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia biasanya digunakan sebagai kata ilmiah dalam sebuah pertemuan resmi. Banyak orang sering menggunakan kata-kata pinjaman baik dalam sebuah percakapan maupun informasi secara tertulis namun tidak memahami bagaimana proses pembentukan kata pinjaman dan perubahan makna dari kata pinjaman tersebut. Oleh karena itu, kata pinjaman menjadi suatu kajian penting untuk diteliti dan penulis meneliti tentang kata pinjaman dalam pidato Presiden Jokowi yang dibacakan pada Sidang Paripurna MPR RI pada tanggal 16 Agustus 2019.

Dari berbagai pidato presiden, penulis lebih tertarik memilih pidato Presiden Jokowi sebagai bahan penelitian, karena dalam pidato tersebut terdapat banyak jenis kata pinjaman Bahasa Inggris. Pidato yang disampaikan oleh Presiden Jokowi juga memiliki pesan dan informasi penting bagi masyarakat khususnya masyarakat Indonesia. Berdasarkan alasan tersebut, penulis membahas tentang kata pinjaman Bahasa Inggris dalam naskah pidato.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apa saja jenis kata-kata pinjaman Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada pidato Presiden Jokowi ?

2. Bagaimana perubahan makna kata-kata pinjaman Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada pidato Presiden Jokowi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis kata-kata pinjaman Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada pidato Presiden Jokowi.
2. Untuk menganalisis perubahan makna dari kata-kata pinjaman Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada pidato Presiden Jokowi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk linguistik terutama dalam bidang sosiolinguistik dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk mengetahui proses pembentukan kata Bahasa Indonesia dan perubahan makna kata Bahasa Indonesia yang diserap dari bahasa asing lainnya.
2. Secara praktis, penelitian ini akan berguna bagi pembaca, untuk mengetahui tentang jenis, perubahan makna, serta penyebab pembentukan kata-kata pinjaman dalam percakapan.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang dapat membantu dalam penulisan ini antara lain:

1. “Analisis Kata Pinjaman Bahasa Inggris dalam Istilah Biologi Bahasa Indonesia” oleh Pontoh (2018). Pada penelitian tersebut, ia menggunakan teori dari Haugen (1950: 214) untuk mengidentifikasi struktur dan jenis kata pinjaman yang digunakan dalam Bahasa Inggris pada istilah biologi bahasa

Indonesia. Ia menyimpulkan bahwa kata kata pinjaman disesuaikan dengan perbedaan kata dan pengucapan bahasa Indonesia.

2. “Kata-Kata Pinjaman Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada Koran Harian Manado Post” oleh Sengkey (2016). Pada penelitian tersebut, ia menggunakan teori dari Baugh (1993) untuk menganalisis perubahan makna dari kata pinjaman Bahasa Inggris pada koran harian Manado Post. Ia menyimpulkan bahwa ada 16 kata yang mendapat perubahan makna kata dengan 2 macam bentuk perubahan.
3. “*An Analysis of English Loanwords used in Kompas Daily Newspaper (A Case study in Kompas Daily Newspaper)*” oleh Susilowati (2012). Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori Crowl (1996) untuk mengidentifikasi struktur dan jenis-jenis kata pinjaman Bahasa Inggris yang digunakan dalam Koran Harian Kompas. Ia menyimpulkan bahwa kata-kata pinjaman disesuaikan dengan kata dalam Bahasa Indonesia dan perbedaan pengucapannya.
4. “*The English Borrowing Words in Kompas Online Articles*” oleh Sekarrosa (2014). Dalam penelitian tersebut, ia menggunakan teori Capuz (1998) untuk mengklasifikasi dan menganalisis persamaan makna kata Bahasa Inggris dengan padanannya dalam Bahasa Indonesia yang digunakan pada artikel Kompas Online. Ia menyimpulkan bahwa kata-kata dari bahasa lain dipinjam dengan tujuan untuk memenuhi keterbatasan kata yang ada dalam bahasa target.
5. “Kata Pinjaman Bahasa Inggris dalam Istilah Medis Indonesia” oleh Poluakan (2019). Pada penelitian tersebut, ia menggunakan teori Haugen (1950: 214) dan teori Baugh (1993) untuk mengklasifikasi jenis kata pinjaman dan bentuk perubahan makna kata dalam Istilah Medis Indonesia. Ia menyimpulkan bahwa

terdapat sebanyak 36 kata yang mengalami proses pinjaman dan 15 kata yang mengalami perubahan makna.

Pontoh (2018), Sengkey (2016) dan Poluakan (2019), menggunakan teori Haugen (1950: 214) untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis kata-kata pinjaman Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia dan teori Baugh (1993) untuk menganalisis perubahan makna kata-kata pinjaman. Susilowati menggunakan teori Crowl (1996) untuk menganalisis struktur serta jenis-jenis kata pinjaman sedangkan Sekarrosa (2014) menggunakan teori Capuz (2014) untuk mengklasifikasi dan menganalisis persamaan makna kata Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia.

Penulis menggunakan teori Haugen dalam Greavu (2013: 97) untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis kata pinjaman dan teori Baugh (1993) untuk menganalisis perubahan makna dari arti kata-kata pinjaman. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya ialah objek penelitian serta data penelitian yang didapat.

1.6 Landasan Teori

Pinjaman bahasa adalah istilah teknis untuk penggabungan kata dari suatu bahasa ke bahasa lain, baik kata-kata, unsur tata bahasa maupun suara. Pinjaman bahasa biasanya melibatkan adaptasi dari sebuah kata ke dalam sistem fonetik dan tata bahasa dari bahasa lainnya (Mesthrie, 2000). Untuk menjawab masalah pertama pada penelitian ini, penulis menggunakan teori Haugen yang terdapat dalam Greavu (2013: 97). Ia membedakan tiga dasar kata pinjaman, menurut tingkat fonemik substitusi; tidak ada, sebagian dan lengkap. Yaitu:

“Identity” diambil untuk Bahasa Indonesia **“Identitas”**

a. *The characteristics, feelings or beliefs that make people different from others (Oxford dictionary)*

Karakteristik, perasaan atau kepercayaan yang membuat orang berbeda dari orang lain (Kamus Oxford)

b. Jati diri (KBBI)

2. Penyempitan Makna (*Narrowing of Meaning*)

Penyempitan juga disebut spesialisasi. Dalam penyempitan, perubahan kata umum menjadi sempit.

Contoh: ENGLISH

INDONESIAN

“Model”

→

“Model”

“Model” diambil untuk Bahasa Indonesia **“Model”**

Model: The representation of a person of purposed structure, typically on a smaller scale than the original. (Oxford Dictionary)

Sebuah representasi dari sesuatu, biasanya lebih kecil dari aslinya. (Kamus Oxford)

Model: Pola (contoh, acuan, ragam, dsb) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. (KBBI)

3. Pembaharuan Makna (*Regeneration of Meaning*)

Pembaharuan makna adalah proses yang berarti perubahan, hal itu terjadi ketika makna baru memiliki interpretasi yang lebih baik daripada makna lama. Regenerasi juga bersifat memperbaiki, arti positif dan menyenangkan ditunjukkan didalamnya.

Contoh: ENGLISH

INDONESIAN

“Nicotine”

→

“Nikotin”

“**Nicotine**” diambil untuk Bahasa Indonesia “**Nikotin**”

Nicotine: A poisonous substance in tobacco that people become addicted to, so that it is difficult to stop smoking. (Oxford dictionary)

Zat beracun dalam tembakau yang membuat orang kecanduan, sehingga sulit untuk berhenti merokok. (Kamus Oxford)

Nikotin: Zat racun yang terdapat dalam tembakau, digunakan untuk pengobatan dan untuk insektisida. (KBBI)

4. Pemerosotan Makna (*Degeneration of Meaning*)

Degenerasi juga disebut merendahkan, yang berarti proses perubahan ketika arti baru berubah turun lebih negatif atau lebih rendah dari makna lama. Degenerasi bertujuan untuk makna negatif atau tidak menyenangkan.

Contoh: : ENGLISH

INDONESIAN

“Vaccine” → “Vaksin”

“**Vaccine**” diambil untuk Bahasa Indonesia untuk “**Vaksin**”

Vaccine: A substance that is put into the blood and that protects the body from disease. (Oxford Dictionary)

Zat yang dimasukkan ke dalam darah dan yang melindungi tubuh dari penyakit. (Kamus Oxford)

Vaksin: Bibit penyakit (misalnya cacar) yang sudah dilemahkan, digunakan untuk vaksinasi. (KBBI)

1.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis data. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode ini adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis

suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat suatu kesimpulan yang lebih luas. Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis membaca beberapa buku linguistik untuk menemukan teori yang cocok. Kemudian, penulis menyiapkan naskah pidato dari Presiden Jokowi. Naskah yang diteliti diambil pada tanggal 16 Agustus 2019 saat paripurna MPR RI dengan judul Keterangan Pemerintah atas RAPBN Tahun 2020 beserta Nota Keuangannya.

2. Pengumpulan Data

Penulis membaca dan menandai kata-kata pinjaman yang ada pada pidato tersebut. Penulis mengumpulkan kata-kata pinjaman yang didapat dalam pidato tersebut dengan cara membuat daftar kata-kata pinjaman.

3. Analisis Data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diidentifikasi dan diklasifikasi berdasarkan teori Haugen dalam Greavu (2013: 97). Selanjutnya, untuk mengetahui adanya perubahan makna pada kata-kata pinjaman tersebut, penulis menganalisisnya menggunakan teori Baugh (1993).

JENIS JENIS KATA PINJAMAN BAHASA INGGRIS DALAM BAHASA INDONESIA PADA PIDATO PRESIDEN JOKOWI

Pada bab ini penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kata-kata pinjaman yang ditemukan dalam pidato Presiden Jokowi dengan judul

Keterangan Pemerintah atas RAPBN Tahun 2020 beserta Nota Keuangannya tanggal 16 Agustus 2019 dengan menggunakan teori dari Haugen dalam Greavu (2013: 97) yang mengklasifikasikan kata pinjaman menjadi 3 jenis, yakni:

1. Kata pinjaman tanpa substitusi fonemik
2. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik
3. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik lengkap

2.1 Kata Pinjaman tanpa Substitusi Fonemik

Dari sejumlah kata pinjaman yang didapat, penulis mendapati 4 kata pinjaman tanpa substitusi fonemik atau pengucapannya persis sama dengan bahasa Inggris. Yakni:

BAHASA INGGRIS

BAHASA INDONESIA

1. *Indeks* /*indeks*/ → **Indeks** /*indeks*/
 - ”**Indeks** Pembangunan Manusia (IPM) naik dari 69,55 di 2015, menjadi 71,39 di 2018” (hal.1 pada naskah)
2. *Incentive* /*in'sentiv*/ → **Insentif** /*insentif*/
 - “Pemerintah memberikan **insentif** perpajakan melalui beberapa instrument yaitu;...**insentif** investment allowance, **insentif** super deduction...” (hal.9 baris 35 dan 36 pada naskah)
3. *Level* /*level*/ → **Level** /*level*/
 - “Pemerintah juga akan menempuh kebijakan penyetaraan **level** *playing field*, bagi pelaku usaha konvensional maupun *e-commerce*” (hal.10 baris 3 pada naskah)

4. *System* /sɪstəm/ → **Sistem** /sistem/

- "...agar keseluruhan **sistem** transportasi di kota-kota besar semakin efisien (hal.7 baris 22 pada naskah)

2.2 **Kata-kata Pinjaman dengan Substitusi Fonemik Sebagian**

Penutur bahasa Indonesia tentu saja mencari fonem yang paling mirip atau paling dekat dalam bahasa Indonesia untuk melafalkan fonem-fonem bahasa Inggris yang berbeda dengan fonem-fonem bahasanya. Sebagai contoh, bahasa Indonesia tidak memiliki fonem /æ/ seperti dalam kata /ækses/ sehingga digunakan fonem terdekat /a/ menjadi /akses/.

Bahasa Indonesia juga menyerap alfabet bahasa Inggris dan melafalkannya sesuai dengan fonem bahasa Indonesia, karena alfabetnya sama dengan bunyi fonemnya. Sebagai contoh huruf g /dʒɪ:/ dalam bahasa Inggris diucapkan /g/ dalam bahasa Indonesia seperti pada kata /sɪnərdʒi/ → /sinergi/ (bahasa Indonesia).

Jadi kata-kata pinjaman dari bahasa Inggris telah disubstitusikan sebagian fonemnya, disesuaikan dengan fonem-fonem yang ada dalam bahasa Indonesia. Substitusi ini dapat dilihat pada daftar kata dan fonem di bawah ini beserta kalimat ataupun frase yang didapat, dimana terjadi proses perubahan sebagian yakni:

BAHASA INGGRIS

BAHASA

INDONESIA

1. /æ → a/ /ə → a/

Academic /ækə'demɪk/ → **Akademik** /akdemik/

- "...yang memiliki prestasi **akademik** melalui Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-KULIAH)" (hal. 5 baris 10 pada naskah)

2. /eɪ → a/

Basis /beɪsɪs/ → **Basis**

/bæɪsɪs/

- "...serta penguatan **basis** data dan sistem informasi perpajakan."

(hal, 9 baris 32 pada naskah)

3 /ɒ → o/

Concept /kɒnsept/ → **Konsep** /konsep/

"...dengan mengusung **konsep** *modern, smart and green city*," (hal. 7 baris

7 pada naskah)

4. /ɪ → e/ /ɒ → o/ /ə → a/

Demography /di'mnɒgrəfi/ → **Demografi**

/demogræfi/

"...untuk memastikan bonus **demografi** menjadi bonus lompatan kemajuan." (hal. 2 baris 22 pada naskah)

5. /ɪə → e/ /ə → u/

Serious /sɪəriəs/ → **Serius** /serius/

"Apabila kita membiarkan hal ini berlanjut tanpa ada upaya yang **serius**, maka ketimpangan akan semakin parah." (hal. 7 baris 1 pada naskah)

2.3 Kata Pinjaman dengan Substitusi Fonemik Lengkap

Dari sejumlah kata pinjaman yang di temukan, penulis menemukan enam (6) kata pinjaman dengan substitusi fonemik lengkap. Yakni:

1. *Impact* (hal. 2 baris 4 pada naskah)

2. *Outcome* (hal. 2 baris 4 pada naskah)
3. *Coding* (hal. 5 baris 17 pada naskah)
4. *Modern* (hal. 7 baris 7 pada naskah)
5. *Smart* (hal. 7 baris 7 pada naskah)

Setelah mengidentifikasi kata-kata pinjaman dan mengklasifikasikannya dalam tiga jenis, penulis mendapati kata pinjaman yang tidak termasuk dalam teori yaitu kata bahasa Inggris yang berakhiran (-ion) menjadi (-i) dalam Bahasa Indonesia dan kata pinjaman berdasarkan singkatan, yakni:

BAHASA INGGRIS

BAHASA INDONESIA

| | | | | |
|-----------------------|-----------------------|---|----------------------------|--------------|
| <i>Acceleration</i> | /ək,selə'reɪʃ(ə)n/ | → | Akselerasi | /akselerasi/ |
| <i>Destination</i> | /destɪ'neɪʃ(ə)n/ | → | Destinasi | /destinasi/ |
| <i>Transformation</i> | /trænsfə(r)'meɪʃ(ə)n/ | → | Transformasi/transformasi/ | |

BAHASA INGGRIS

BAHASA INDONESIA

| | | |
|-------------------------------------------|---|-------------------------------------|
| <i>GCI (Global Competitiveness Index)</i> | → | Indeks daya saing global |
| <i>ICP (Indonesian Crude Price)</i> | → | Harga minyak mentah Indonesia |
| <i>LPG (Liquified Petroleum Gas)</i> | → | Gas minyak bumi yang dicairkan |
| <i>LPI (Logistic Performance Index)</i> | → | Indeks pembandingan sistem logistik |

ANALISIS PERUBAHAN MAKNA DARI KATA-KATA PINJAMAN BAHASA INGGRIS DALAM BAHASA INDONESIA PADA NASKAH PIDATO PRESIDEN JOKOWI

Pada bab ini, penulis menganalisis perubahan makna dari kata-kata pinjaman Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada Naskah Pidato Presiden Jokowi dengan judul Keterangan Pemerintah atas RAPBN Tahun 2020 beserta Nota Keuangannya tanggal 16 Agustus 2019 menggunakan teori Baugh (1993). Baugh menyatakan ada 4 macam perubahan makna, yaitu:

1. Perluasan Makna (*Extension of Meaning*)
2. Penyempitan Makna (*Narrowing of Meaning*)
3. Pembaharuan Makna (*Regeneration of Meaning*)
4. Pemerosotan Makna (*Degeneration of Meaning*)

3.1 Perluasan Makna

Kata-kata pinjaman yang mendapat perubahan makna dalam perluasan makna atau generalisasi, yaitu:

1. **“Instrument”** diambil untuk Bahasa Indonesia **“Instrumen”**
 - “...pemerintah memberikan insentif perpajakan melalui beberapa **instrument**” (hal. 9 baris 34 pada naskah)
 - a. *An object used for producing musical sounds, for example a piano or a drum (Oxford dictionary)*

Sebuah benda yang digunakan untuk menghasilkan suara musik, misalnya piano atau drum. (Kamus Oxford)
 - b. Alat yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu; perkakas; Sarana penelitian untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan (KBBI)

Dari dua makna di atas dapat disimpulkan bahwa makna **instrumen** mendapat perluasan makna atau generalisasi, karena makna **instrumen** bukan

hanya sebagai alat musik saja tapi mengacuh pada perangkat peralatan serta sarana penelitian.

3.2 Penyempitan Makna

Kata-kata pinjaman yang mendapat perubahan makna dalam penyempitan makna atau spesialisasi, yaitu:

1. **“Commitment”** diambil untuk Bahasa Indonesia **“Komitmen”**

- “Ini sebagai wujud dari **komitmen** pemerintah, untuk membuat APBN lebih fokus dalam mendukung kegiatan prioritas,” (hal.3 baris 27 pada naskah)

a. *A promise to do something or to behave in a particular way; a promise to support somebody/something; the fact of committing yourself. (Oxford dictionary)*

Janji untuk melakukan sesuatu atau berperilaku dengan cara tertentu; janji untuk mendukung seseorang / sesuatu; fakta melakukan sendiri (Kamus Oxford)

b. Perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu; kontrak. (KBBI)

Berdasarkan dua makna dari kamus yang berbeda, penulis menyimpulkan bahwa makna **komitmen** mendapat perubahan penyempitan makna atau spesialisasi, karena makna ini lebih mengacuh pada perjanjian serta tindakan seseorang untuk dilakukan.

3.3 Pembaharuan Makna

Penulis tidak menemukan adanya pembaharuan makna dalam kata-kata pinjaman tersebut.

3.4 Pemerosotan Makna

Penulis tidak menemukan adanya pemerosotan makna dalam kata-kata pinjaman tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyimpulkan:

Jenis-jenis kata pinjaman yang didapat dalam naskah pidato Presiden Jokowi dengan judul Keterangan Pemerintah atas RAPBN Tahun 2020 beserta Nota Keuangannya pada tanggal 16 Agustus 2019 terdapat 112 kata pinjaman yang diklasifikasikan ke dalam 3 jenis kata pinjaman. Pertama, kata pinjaman tanpa substitusi fonemik terdapat 4 kata yang tidak ada perubahan. Kedua, kata pinjaman dengan substitusi fonemik sebagian, terdapat 102 kata yang mengalami proses perubahan. Ketiga, kata pinjaman dengan substitusi fonemik lengkap terdapat 6 kata. Terdapat juga 36 kata pinjaman dan 4 singkatan yang diklasifikasikan namun tidak termasuk dalam tiga jenis pinjaman.

Perubahan makna kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia terdapat 16 kata yang mendapat perubahan makna. Pertama, perluasan makna atau generalisasi ditemukan 9 kata. Kedua, penyempitan makna atau spesialisasi terdapat 7 kata. Penulis tidak mendapati pembaharuan makna dan pemerosotan makna dalam kata-kata pinjaman yang diteliti.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa kata-kata pinjaman sangat menarik dan penting untuk diteliti, sehingga penulis menyarankan agar ada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang penggunaan kata-kata pinjaman yang belum diteliti, perubahan pembaharuan makna dan pemerosotan makna yang tidak didapat oleh penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan teori dan konsep yang lain dalam penelitian yang berbeda seperti pada buku, artikel dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baugh, Albert. 1993. *C. A History of the English Language*. Fourth Edition. London: Routledge.
- Campbell, Lyle. 1998. *Historical Linguistics: An Introduction*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Dubois, Jean, et al. 1973. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris: Larousse.
- Greavu, Arina. 2013. *A Classification of Borrowings: Observations from Romanian/English Contact*. Bucuresti: Editura Muzeul Literaturii Romane.
- Haugen, Einar. 1950. *The Annalysis of Linguistic Borrowing*. New York: Linguistic Society of America.
- Haugen, Einar. 1992. *International Encyclopedia of Linguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Hockett, Charles F. 1958. *A Course in Modern Linguistics Second Edition*. New York: The Macmillan Company.
- Hornby, A.S. 2000. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English 6th edition*. Oxford: Oxford University press.
- Jendra, Made I. 2010. *Sociolinguistics: The Study of Societies' Languages*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kushartanti. 2005. *Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Pustaka Umum Utama.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2016-2020. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Available: <https://www.kbbi.kemdikbud.go.id>

Mesthrie, Rajend et.al. 2009. *Introduction to Sociolinguistics*. Edinburgh: Edinburgh University Press.

Naskah Pidato Presiden Jokowi tentang RAPBN dan Nota Keuangan 2020.

Available: <https://money.kompas.com/jeo/naskah-lengkap-pidato-jokowi-tentang-rapbn-dan-nota-keuangan-2020>

Risager, Karen. 2006. *Language and Culture*. Ontario: Multilingual Matters Ltd.

Sneddon. 2003. *The Indonesian Language*. Sydney: UNSW.

Spradley, James P. 2002. *Ethnography and Culture*. New York: Holt, Rinehart and Winston.

Wardhaugh, R. 1986. *Introduction to Sociolinguistic*. Fifth Edition. USA: Blackwell Publishing.

Weinreich, U. 1953. *Language in Contact: Finding and Problem*. New York: Mouton Publisher.